

## FACTORS AFFECTING STUDENTS CHOOSE OUT OF SCHOOL EDUCATION STUDY PROGRAM IN UNIVERSITY OF RIAU

Aymelini<sup>1)</sup>, Aswandi Bahar<sup>2)</sup>, Widiastuti<sup>3)</sup>  
Email: aymelini95@gmail.com<sup>1)</sup>, asbahar1@yahoo.com<sup>2)</sup>  
HP: 081299257275

Out of School Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University

**Abstract:** *This research is based on the increasing number of students who continue their study in Out of School Education Study Program, University of Riau. The research problem is whether the factor that influences student choose out of school education in University of Riau?. The purpose of this study was to determine the factors that affect students choose Out of School Education Study Program in University of Riau. The population in this research as many as 181 students of Out of School Education in University of Riau and the sample of this research is 64 students of Out of School Education in University of Riau with a crisis level of 10%, the sample used is proportionate stratified random sampling. The data collection instrument is a questionnaire with 52 statements and after the trial, there are 46 valid statements to be used as research instruments. Data analysis through Quantitative Descriptive analysis. From the calculation of percentage of answers obtained the findings of research Factors Affecting Students Choosing Out of School Education Study Program in University of Riau is an internal factor with the percentage value (SS + S) 70.93% This means that internal factors have a high influence on students in choosing Out of School Education Study Program in University of Riau.*

**Keywords:** *Factor Affecting, Out of School Education Study Program*

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DI UNIVERSITAS RIAU**

Aymelini<sup>1</sup>), Aswandi Bahar<sup>2</sup>), Widiastuti<sup>3</sup>)  
Email: aymelini95@gmail.com<sup>1</sup>), asbahar1@yahoo.com<sup>2</sup>)  
HP : 081299257275

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah mahasiswa yang melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Riau. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 181 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau dan sampel penelitian ini berjumlah 64 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau dengan tingkat kritis 10%, sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 52 pernyataan dan setelah di uji coba tinggal 46 pernyataan yang valid untuk dijadikan instrumen penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Dari perhitungan persentasi jawaban diperoleh hasil temuan penelitian Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau adalah faktor internal dengan nilai persentase (SS+S) 70,93% Artinya faktor internal memiliki pengaruh yang tinggi terhadap mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau.

**Kata kunci:** Faktor yang Mempengaruhi, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dari hari ke hari selalu mengalami perubahan, sebagian besar perubahan diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meningkat setiap harinya. Hal ini sesuai dengan pendapat D. Sudjana (2001:1) bahwa perubahan dinamis yang terjadi di dalam masyarakat merupakan akibat wajar dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan nilai-nilai budaya yang makin cepat, dan meningkatnya tuntutan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang dapat memenuhi laju pembangunan dan dapat berkiprah pada kehidupan global.

Lembaga perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan yang fokus pada satu bidang konsentrasi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Meningkatnya keinginan masyarakat untuk memiliki karier yang baik dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong meningkatnya jumlah perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada dasarnya setiap orang yang ingin melanjutkan di perguruan tinggi akan memilih jurusan sesuai yang diinginkan dan diharapkan jurusan yang sesuai dapat membekali setiap mahasiswa menghadapi tantangan masa depan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tuwuh Trisnayadi (2007: 93), yang menyatakan bahwa menentukan jurusan dan program studi merupakan langkah awal yang penting karena besar pengaruhnya terhadap kemungkinan keberhasilan kuliah dan kehidupan seseorang kelak setelah berhasil menempuh jurusan atau program studi yang telah dipilih.

Memilih program studi pada perguruan tinggi bukan persoalan yang mudah bagi calon mahasiswa. Terdapat banyak program studi yang ditawarkan di perguruan tinggi salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Program studi Pendidikan Luar Sekolah merupakan intitusi penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional atas dasar kurikulum untuk penyiapan lulusan menjadi ketenagaan pendidikan kecakapan hidup, kepemudaan, keaksaraan, keterampilan, dan pelatihan kerja serta pemberdayaan perempuan atau wanita.

Disamping itu, di Indonesia ada 34 perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, salah satunya di Universitas Riau. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah telah ada di Universitas Riau sejak tahun 1980 dengan kualifikasi Sarjana Pendidikan Strata-Satu (S1) yang unggul dan profesional di bidang pendidikan luar sekolah. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Riau menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan pendidikan luar sekolah untuk wilayah Riau dan Kepulauan Riau serta Nasional yang memiliki etos kerja tinggi berlandaskan nilai-nilai ketakwaan dan kemandirian. Berdasarkan hasil pengamatan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Riau, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah lebih sedikit jika dibandingkan dengan mahasiswa pada program studi lainnya.
2. Biaya pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah tergolong paling murah dibandingkan program studi lainnya di Universitas Riau.

3. Sesuai dengan SK No. 0470/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017 akreditasi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau berada di tingkat B hingga 26 Januari 2023.

Berdasarkan fenomena yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul “ Faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Pogram Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau”.

Teori dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Ginzberg (dalam Agoes Dariyo, 2004: 66-67) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi terdapat dalam faktor-faktor pemilihan karir. Hal ini dikarenakan jenjang perguruan tinggi termasuk dalam tahap-tahap perkembangan karir yakni tahap realistik pada fase eksplorasi. Tahap realistik sendiri yaitu tahap dimana individu merencanakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir mereka. Mereka sudah memantapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan, sesuai dengan kondisi kemampuan sendiri (tahap pendidikan), sosial ekonomi orang tua maupun keadaan sosial masyarakat, bangsa-negara. Disamping itu, faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi juga terdapat dalam faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar individu. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi dalam proses pemilihan program studi. Faktor internal ini terdiri dari dua faktor yaitu, faktor fisiologis dan faktor psikologis.

##### a. Faktor fisiologis terdiri dari:

###### 1) Keadaan jasmani

Menurut Muhibbin Syah (2010: 146) Kondisi jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas individu mengikuti pelajaran.

###### 2) Keadaan panca indera

Panca indera merupakan pintu gerbang masuknya pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryabrata, *et al* (dalam Lilik Sriyanti, 2013: 26) Panca indera merupakan pintu gerbang masuknya pengetahuan dalam diri individu. Kesempurnaan anggota tubuh akan sangat menunjang belajar.

##### b. Faktor psikologis terdiri dari:

###### 1) Sikap

Sikap diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk merespons objek baik secara positif maupun negatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah (2010: 150) bahwa sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*respons tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

## 2) Kepribadian

Kepribadian atau *personality* berasal dari bahasa latin *personare*, yang berarti mengeluarkan suara (to sound through). *Personality* menunjukkan susunan sifat dan aspek tingkah laku yang saling berhubungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sartain (dalam Ngalim Purwanto, 2011: 154) bahwa *personality* terutama menunjukkan suatu organisasi/ susunan daripada sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku lainnya yang saling berhubungan di dalam suatu individu. Sifat-sifat dan aspek-aspek ini bersifat psiko-fisik yang menyebabkan individu berbuat dan bertindak seperti apa yang dia lakukan, dan menunjukkan adanya ciri-ciri khas yang membedakan individu dengan individu yang lain.

## 3) Minat

Minat diartikan sebagai rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (dalam Djamarah, 2002: 157) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

## 4) Bakat

Bakat dipandang memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan belajar seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Noehi Nasution (dalam Djamarah, 2002: 162) bahwa bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

## 5) Motivasi

Menurut Noehi Nasution (dalam Djamarah, 2002: 166) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Selain itu, motivasi juga diartikan sebagai pemasok daya dalam bertingkah laku. Hal ini sesuai dengan pendapat Gleitmen and Reber (dalam Muhibbin Syah, 2010: 153) motivasi berarti pemasok daya *energizer* untuk bertingkah laku secara terarah.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu. Pemilihan suatu program studi atau jenjang karir merupakan hasil dari proses belajar individu terhadap lingkungan hidupnya.

### a. Faktor sosial terdiri dari:

#### 1) Lingkungan keluarga

Seiring dengan perubahan fase perkembangan anak, maka peranan orang tua juga mengalami perubahan salah satunya adalah pada masa remaja orangtua berperan sebagai konselor. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamner and Turner (dalam Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, 2011: 25) bahwa pada saat anak memasuki masa remaja orangtua berperan layaknya seorang konselor yang berfungsi sebagai fasilitator dan motivator bagi anak dalam mencapai perkembangannya.

2) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi (2011: 30) bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.

3) Teman sebaya

Dalam memilih program studi besar kemungkinan individu memiliki pilihan yang sama dengan temannya dengan tujuan untuk tetap dapat menjalin komunikasi dan pertemanan. Terlebih individu yang sudah memiliki pacar maka akan besar kemungkinan ia akan memilih program studi di perguruan tinggi yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Agoes Dariyo (2004: 68) bahwa pada kenyataannya lingkungan pergaulan dalam kelompok remaja cukup memberi pengaruh pada diri individu dalam memilih program studi.

4) Media massa

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada (*audience*) yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007: 14).

b. Faktor non-sosial

Faktor non-sosial adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam yang mempengaruhi perkembangan individu. Menurut Muhibbin Syah (2010: 155) faktor yang termasuk lingkungan non-sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Faktor non-sosial terbagi atas:

1) Jarak rumah ke kampus

2) Kondisi Program Studi PLS

Selanjutnya, mahasiswa merupakan sekumpulan manusia yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan guna melaksanakan pengabdian dan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat A. Rani Usman (2001: 32) bahwa mahasiswa merupakan sekumpulan manusia yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan dan dibina dengan etika ilmiah. Mahasiswa hidupnya tidak terlepas dari pengabdian dan penelitian. Mahasiswa umumnya masih relatif muda dalam usia maupun kematangan berfikir. Artinya, mahasiswa memerlukan bimbingan dalam gerak dan tindakan mereka.

Selanjutnya, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah merupakan institusi penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional atas dasar kurikulum untuk

penyiapan lulusan menjadi ketenagaan pendidikan kecakapan hidup, kepemudaan, keaksaraan, keterampilan, dan pelatihan kerja serta pemberdayaan perempuan atau wanita. Melalui program studi ini juga diharapkan akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi untuk menjadi tenaga pendidik maupun kependidikan luar sekolah agar nantinya mereka dapat mempertahankan eksistensi pendidikan luar sekolah di dunia kerja. Adapun tujuan diselenggarakannya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau, sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan Sarjana Kependidikan PLS yang Profesional.
- b. Mengembangkan pembelajaran dan penelitian di bidang pendidikan luar sekolah yang dapat menunjang kegiatan akademis.
- c. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu dan cakap untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (kepemudaan, keaksaraan, kesetaraan, dan pemberdayaan perempuan).
- d. Menghasilkan penelitian di bidang PLS dapat memberikan sumbangsih bagi masyarakat dan *stake holder*.
- e. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang diarahkan pada pengembangan PLS.
- f. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, *stake holder*, dan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang tidak dijadikan sampel uji coba penelitian yang diambil secara *proporsionate stratified random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebar ke semua sampel dengan pedoman skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-ragu (RG) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

## TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 16,0.

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta dimensi yang bertujuan untuk melihat item dan dimensi mana yang benar-benar menggambarkan, dalam menentukan hasil penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan penjumlahan persentase (SS+S) (Sugiyono, 2012:109). Kemudian hasil persentase penjumlah (SS+S) akan disesuaikan dengan kriteria Arikunto (2000: 57). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% – 100% = “Sangat Baik”
2. Persentase antara 61% – 80% = “Baik”
3. Persentase antara 41% – 60% = “Cukup Baik”
4. Persentase antara 21% – 40% = “Kurang Baik”
5. Persentase antara 0% – 20% = “Tidak Baik”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Persentase Tentang Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau**

Indikator	Sub Indikator	Dimensi	SS	S	RG	TS	STS
			%	%	%	%	%
Faktor internal	Fisiologis	Keadaan Jasmani	27,75	39,82	22,25	9,77	1,6
		Keadaan Panca Indera	17,7	44,77	23,47	11,47	7,8
		Sikap	23,02	53,92	16,8	6,25	0
	Psikologis	Kepribadian	36,47	37,47	11,47	14,6	0
		Minat	21,37	58,83	14,07	5,73	0
		Bakat	15,22	47,27	29,27	8,22	0
		Motivasi	40,13	32,8	17,7	8,83	0,53
		<b>Jumlah</b>	<b>181,66</b>	<b>314,88</b>	<b>135,03</b>	<b>64,87</b>	<b>9,93</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>25,95</b>	<b>44,98</b>	<b>19,29</b>	<b>9,27</b>	<b>1,42</b>
Faktor eksternal	Sosial	Lingkungan Keluarga	19,27	35,93	22,9	17,2	4,7
		Lingkungan Sekolah	15,62	44,92	25	10,95	3,5
		Teman Sebaya	16,7	49,47	20,83	10,9	2,1
		Media Massa	19,9	45,32	22,27	10,55	1,95
		Jarak rumah ke Kampus	23,45	41,4	17,6	16	1,55
	Non-Sosial	Kondisi Prodi PLS	14,07	49,6	25	11,32	0
		<b>Jumlah</b>	<b>109,01</b>	<b>266,64</b>	<b>133,6</b>	<b>76,92</b>	<b>13,8</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>18,17</b>	<b>44,44</b>	<b>22,27</b>	<b>12,82</b>	<b>2,3</b>

*Rekapitulasi Faktor Internal & Eksternal*

Keterangan :

- Sangat Setuju : SS
- Setuju : S
- Ragu-ragu : RG
- Tidak Setuju : TS
- Sangat Tidak Setuju : STS

Dari Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau secara keseluruhan dari indikator (1) faktor internal yang menyatakan sangat setuju sebesar 25,95%, setuju sebesar 44,98%, ragu-ragu sebesar 19,29%, tidak setuju 9,27%, dan sangat tidak setuju 1,42%, dari indikator (2) faktor eksternal yang menyatakan sangat setuju sebesar 18,17%, setuju sebesar 44,44%, ragu-ragu sebesar 22,27%, tidak setuju 12,82%, dan sangat tidak setuju 2,3%. Dapat dilihat dari persentase yang ada indikator faktor internal tergolong tinggi dengan persentase (SS+S) sebesar 70,93%, artinya faktor internal merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau dilihat dari indikator faktor internal tergolong tinggi, yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis diperoleh hasil persentase tertinggi pada sub indikator faktor psikologis dilihat dari dimensi minat, yang artinya bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau.
2. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau dilihat dari indikator faktor eksternal tergolong tinggi, yang terdiri dari faktor sosial dan faktor non-sosial diperoleh hasil persentase tertinggi pada sub indikator faktor sosial dilihat dari dimensi teman, yang artinya bahwa teman memiliki peranan yang penting terhadap mahasiswa terutama dalam memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau.
3. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau, yang paling dominan adalah faktor internal yang berkaitan dengan faktor psikologis pada dimensi minat.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Kepada pengelola Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Riau, diharapkan dapat mempertahankan eksistensinya, sehingga Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Riau semakin dikenal oleh masyarakat luas.
2. Bagi mahasiswa hendaknya tidak asal-asalan dalam memilih program studi. Pilihlah program studi yang sesuai dengan minat, bakat, motivasi, kepribadian, sikap, serta keadaan jasmani kita. Karena melalui program studi inilah nantinya kita akan mendalami ilmu untuk bekal memasuki dunia kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Rani Usman. 2001. *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*. Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry. Aceh.
- Agoes Dariyo. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- D. Sudjana. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah (Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asas)*. Falah Production. Bandung.
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Ombk. Yogyakarta.
- M. Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tuwuh Trisnayadi. 2007. *Menggapai Cita-Cita: Bimbingan Karier Untuk Remaja Muslim*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta.